

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berjenis studi kasus tentang kebiasaan shalat dhuha berjamaah di MAN 1 Kediri. Pada penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada suatu fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalis atau bersifat kealamian. Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik, oleh karenanya memahami fenomena secara langsung dan mendalam menjadi kunci pokok dalam pendekatan kualitatif ini.<sup>1</sup>

Berdasarkan kegunaannya penelitian kualitatif memiliki tiga tujuan, yaitu yang pertama mendeskripsikan proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi dilapangan. Kedua menganalisis dan menafsirkan fakta, gejala, masalah dan peristiwa yang sedang terjadi dilapangan. Ketiga menyusun hal-hal yang berkenaan dengan konsep berdasarkan data dan informasi yang diperoleh di lapangan.<sup>2</sup>

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis dan factual tentang fakta yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti.

---

<sup>1</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021).

<sup>2</sup> Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan pertama (Jl. Pasir Sebelah No. 30 RT. 002 RW. 001 Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah Padang Sumatra Selatan: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 12.

Penelitian ini bermaksud menggambarkan secara sistematis tentang makna kebiasaan shalat dhuha berjamaah bagi siswa-siswi di Man 1 Kediri. Oleh karena itu jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian adalah sebagai pengamat atau berperan serta artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan yang bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti disini sebagai peneliti yang mendeskripsikan tentang makna kebiasaan shalat dhuha berjamaah bagi siswa-siswi di MAN 1 Kediri

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi penelitian harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang menarik dan sesuai dengan topic yang dipilih. Nasution mengatakan lokasi penelitian menunjuk pada pengertian lokasi social yang dicirikan dengan tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi.<sup>3</sup> Tempat yang menjadi objek penelitian berada di MAN 1 Kediri dan tempat tersebut terletak di Jl. Raya Tarokan Kediri.

### **D. Sumber Data**

Kadir dalam buku Triska Apriyani mendefinisikan bahwa data adalah fakta-fakta mental yang mewakili kejadian-kejadian yang berlangsung dalam organisasi atau pada lingkungan fisik sebelum ditata dan diatur kedalam bentuk yang dapat dipahami dan digunakan oleh orang. Data merupakan suatu kejadian

---

<sup>3</sup> T. Heru Nurgiansah, "Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudensial Dalam Pendidikan Kewarganegaraan" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2018), 64–65.

yang diangkat dari suatu kenyataan (fakta) sehingga perlu diolah agar menghasilkan informasi untuk pengambilan suatu keputusan.<sup>4</sup> Adapun sumber data dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara dan didapatkan melalui observasi dan wawancara. Disini peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran PAI, Wakil Kepala Madrasah, dan 8 siswa di MAN 1 Kediri.
2. Sumber data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.<sup>5</sup> Adapun yang dimaksud sumber data sekunder adalah dari buku, literature atau catatan, dokumentasi sejarah berdirinya madrasah, profil madrasah, visi, misi, tujuan, serta sarana dan prasarana yang di MAN 1 Kediri.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memenuhi standard data yang ditetapkan. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi

---

<sup>4</sup> M. Arfa Andika Candra, "Sistem Informasi Berprestasi Berbasis WEB Pada SMP Negeri 7 Kota Metro," *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer (JMik)*, Sistem Informasi Berprestasi Berbasis WEB Pada SMP Negeri 7 Kota Metro, Vol. 01 Nomor 01 (Maret 2021): 178.

<sup>5</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai contoh Proposal)*, Edisi Pertama (Jalan SWK 104 (Lingkar Utara) Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020), 53.

(pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan/triangulasi.<sup>6</sup> Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Zainal Arifin dalam buku Kristanto mendefinisikan observasi adalah proses yang diawali dari mengamati lalu mencatat yang sifatnya terstruktur, logis, objektif dan rasional diberbagai situasi yang diamati. Observasi adalah proses pengamatan yang dilaksanakan secara objektif dan rasional serta akurat mengungkapkan situasi yang terjadi dalam melihat kaitan antar aspek di situasi yang diamati.<sup>7</sup>

Selama proses observasi, teknik yang dipakai untuk mencari data penelitian yaitu melalui pengamatan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan detail mengenai suatu peristiwa atau kejadian. Peneliti mencari data mengenai makna shalat dhuha berjamaah di MAN 1 Kediri, berkaitan dengan jumlah informan yang digunakan dalam penelitian, peneliti memilih tiga orang yang dianggap dapat memberikan informasi secara lengkap dan mendalam. Peneliti memilih informan dari kegiatan terkait yaitu, pelaksanaan dan pembiasaan ibadah Shalat Dhuha.

Dalam teknik penelitian ini, peneliti secara langsung mengamati pelaksanaan shalat dhuha siswa-siswi di MAN 1 Kediri. Adapun cara yang digunakan peneliti dalam membuat pedoman untuk observasi

---

<sup>6</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Ceakan Pertama (Jl.Wonoasri KM. 6.5 No. 243 Kalangan Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta, 2020), 121.

<sup>7</sup> Netriwati, *Praktik Observasi Sekolah*, Edisi pertama (Jalan Pahlawan, Simbatan, Kanor, Bojonegoro: Madza Media, 2023), 1.

menggunakan buku catatan. Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Gambaran umum objek penelitian, berupa keadaan lingkungan madrasah dan sarana dan prasarana MAN 1 Kediri.
- b. Aktivitas pembiasaan Shalat Dhuha di MAN 1 Kediri.
- c. Alasan pihak madrasah membuat kebijakan tentang Shalat Dhuha.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam wawancara tersebut peneliti bisa menanyakan apa saja pertanyaan kepada narasumber yang berhubungan dengan penelitian.<sup>8</sup>

Wawancara digunakan ketika peneliti ingin mengetahui pengalaman atau pendapat informan mengenai sesuatu secara mendalam. Wawancara juga bisa dipakai untuk membuktikan informasi atau keterangan yang telah diperoleh sebelumnya. Selama wawancara, peneliti berusaha mencari data tentang informasi mengenai pembiasaan shalat dhuha berjamaah di MAN 1 Kediri.

Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai pembiasaan Shalat Dhuha pada siswa-siswi di MAN 1 Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tanya jawab kepada salah satu guru mata pelajaran pendidikan agama islam, Wakil Kepala Madrasah dan juga salah satu siswa di MAN 1

---

<sup>8</sup> Syafriada Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Cetakan Pertama (Banguntapan, Bantul-Yogyakarta: Penerbit KMB Indonesia, 2021), 45.

Kediri. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait pelaksanaan dan pembiasaan shalat dhuha berjamaah. Narasumber dalam penelitian ini adalah Ibu Hj. Binti Hariroh, S.Pd. yang merupakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Mohammad Muhsin, S.Pd selaku Wakil Kepala Madrasah dan Najwa salah satu siswa kelas XII IPA MAN 1 Kediri guna memperoleh data mengenai kebijakan adanya pelaksanaan Shalat Dhuha bagi siswa-siswi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh dokumentasi berupa arsip, dokumen dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, serta foto-foto kegiatan saat melakukan penelitian. Adapun beberapa dokumentasi yang peneliti peroleh salah satunya adalah keadaan sarana dan prasarana serta foto-foto terkait pelaksanaan Shalat Dhuha.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan

---

<sup>9</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Edisi I Rajawali Pers Divisi Buku Perguruan Tinggi (Jl. Raya Leuwilinggung No. 112 Kecamatan Tapos, Kota Depok: PT. RajaGrafindo Persada Depok, 2020), 84.

bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahai dengan mudah dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>10</sup>

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian. Dalam penelitian ini, Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data yaitu menggunakan model analisis data interaktif. Proses analisis data kualitatif dalam penelitian ini dijelaskan dalam empat tahap, sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Kegiatan pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, dokumentasi, wawancara yang mendalam atau gabungan dari ketiganya. Wawancara dapat dicatat secara tertulis atau melalui perekam suara dan pengambilan foto.

2. Reduksi data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis, mengarahkan dan membuang yang tidak penting sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

---

<sup>10</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Cetakan Pertama (Perumahan Gerhana Alauddin Blok F Nomor 24 Makassar: Pustaka Ramadhan Bandung, 2017), 75.

### 3. Penyajian data

Penyajian data dimaknai oleh Miles Dan Hubermen sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mengamati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

### 4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Tujuan dari penarikan kesimpulan ini adalah untuk mencari makna data yang dikumpulkan dalam penelitian, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Untuk menguji keabsahan temuan, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pembangkitan atau pengumpulan data dari tiga sudut yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti tidak hanya menggunakan satu teknik pengumpulan saja tetapi menggabungkan tiga jenis teknik ke dalamnya. Triangulasi data berarti menggunakan teknik wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Triangulasi merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengecek dan meningkatkan validitas penelitian dengan menganalisis pertanyaan penelitian dari berbagai perspektif.<sup>11</sup>

Triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informan yang diperoleh dan informan yang satu

---

<sup>11</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik)*, Edisi Pertama, Cetakan Ke-1 (Sekolah Tinggi Theologia Jaffran, Makassar: Desain Cover: Fayer, 2019), 94.



dengan informan lainnya. Triangulasi juga dilaksanakan dengan cara memanfaatkan penggunaan beberapa metode yang berbeda untuk mengecek balik kredibilitas data atau informasi yang diperoleh.<sup>12</sup> Dalam teknik triangulasi terdapat 3 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang yang mengharuskan peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Misalnya membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara baik antara pihak objek peneliti dengan wakil kepala madrasah, guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan siswa MAN 1 Kediri.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti jenis triangulasi dengan cara memasukan atau menggunakan lebih dari satu metode dalam menganalisis penelitian. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam dan juga dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan. Kemudian data-data yang telah diperoleh dibandingkan satu sama lain agar teruji kebenarannya. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

---

<sup>12</sup> Sanasintani, *Penelitian Kualitatif*, Edisi Pertama (Perum Pesona Griya Asri A-11, Palangkaraya: Penerbit Selaras, 2020), 69.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi ini melakukan pengecekn pada waktu atau kesempatan lain yang berbeda, seperti peneliti mengamati kegiatan shalat dhuha berjamaah, peneliti juga mengawasi keefektifan kegiatan shalat dhuha berjamaah. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi pada waktu dan situasi yang sama.